

MELAKUKAN AKSI IKLIM UNTUK ANAK-ANAK INDONESIA

Krisis iklim mengancam hak-hak anak

Krisis iklim mengubah masa kanak-kanak dan membuat setiap anak berisiko mengalami dampak negatif yang berkelanjutan pada semua aspek kehidupan.



KRISIS IKLIM MENGANCAM KESEHATAN ANAK

Bencana banjir, yang kian sering terjadi, menyebabkan penyebaran penyakit yang ditularkan vektor, merusak sumber air dan fasilitas sanitasi, dan mencemari air, sehingga risiko penularan penyakit melalui air meningkat. Perubahan iklim dapat menyebabkan rawan pangan, yang berdampak buruk terhadap gizi dan pertumbuhan anak.



KRISIS IKLIM MENGGANGGU PEMBELAJARAN

Bencana terkait iklim, seperti angin siklon, kebakaran, dan banjir dapat menghancurkan dan merusak bangunan sekolah. Bencana iklim berdampak terhadap lebih dari 50.000 sekolah di Indonesia antara tahun 2009 hingga 2018.



KRISIS IKLIM MEMBUAT ANAK TIDAK AMAN

Bencana dapat membahayakan nyawa anak, atau menyebabkan cedera dan trauma. Bencana juga dapat membuat anak kehilangan tempat tinggal dan makin berisiko mengalami eksploitasi dan penganiayaan.

Indonesia menduduki peringkat 46 dari 163 negara dalam hal keterpaparan anak terhadap risiko terkait iklim:



28 juta anak terdampak banjir rob.



7 juta: banjir sungai.



2.2 juta: angin siklon.



15 juta: gelombang panas.



3.5 juta: kelangkaan air.



Mayoritas anak terpapar pencemaran udara.

Angka bencana di Indonesia naik, dari 3.814 pada tahun 2019 ke 5.400 pada 2023.

Menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan untuk setiap anak

UNICEF melakukan aksi-aksi iklim bersama dan untuk anak-anak Indonesia



Menguatkan bukti dan pengetahuan

UNICEF memperkuat data dan analisis tentang perubahan iklim serta kerusakan lingkungan hidup dan pengaruhnya terhadap anak. Upaya ini meliputi penyusunan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan sistem data perlindungan sosial nasional, memastikan sistem selalu terkini termasuk di tengah situasi bencana.



Contoh aksi:

- UNICEF dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan meluncurkan laporan perdana **Analisis Lanskap Iklim untuk Anak-anak di Indonesia**. Laporan berisi bukti tentang dampak perubahan iklim terhadap hak-hak anak pada enam lini sosial: kesehatan, gizi, pendidikan, air dan sanitasi, perlindungan anak, dan perlindungan sosial, disertai rekomendasi kebijakan.
- UNICEF dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional meluncurkan laporan berjudul **Perubahan Iklim dan Gizi di Indonesia**, yang mengkaji bukti untuk penguatan kebijakan dan program.



Menjadikan layanan sosial adaptif terhadap perubahan iklim

UNICEF mendukung Pemerintah Indonesia untuk menjadikan layanan sosial bagi anak lebih tahan terhadap dampak perubahan iklim, termasuk layanan kesehatan, gizi, pendidikan, air dan sanitasi, perlindungan anak, dan perlindungan sosial.

Contoh aksi:

- Meningkatkan resiliensi puskesmas melalui fasilitas air dan sanitasi bertenaga surya, agar layanan penting selalu tersedia bagi anak dan keluarganya, termasuk saat terjadi bencana.
- Mendukung asesmen atas kontribusi sektor kesehatan kepada emisi gas rumah kaca; hasilnya menjadi rujukan bagi pemanfaatan energi terbarukan dan pengelolaan limbah yang ramah lingkungan oleh puskesmas.
- Berkontribusi mengintegrasikan topik perubahan iklim ke dalam modul pelatihan guru PAUD. Selain itu, dukungan sedang direncanakan diperluas ke Kementerian Pendidikan untuk mengembangkan dan mendukung materi ajar dan belajar.



Memberdayakan anak dan remaja

UNICEF terus menggalang kesadaran tentang isu terkait iklim dan mendukung aksi iklim oleh anak dan remaja melalui beragam kampanye dan platform lain untuk anak muda.



Contoh aksi:

- Melakukan jajak pendapat di kalangan remaja melalui platform interaksi digital U-Report. Suara anak muda menjadi dasar desain program dan advokasi.
- Melibatkan remaja sebagai pencipta konten dan pengusung isu-isu anak muda.
- Mendukung advokasi dan aksi iklim remaja, termasuk dengan memfasilitasi partisipasi mereka dalam Konferensi Para Pihak (COP) dan dengan menyediakan dana awal bagi proyek-proyek lingkungan hidup.

UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF)

World Trade Center 2, Lantai 22 Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 31 Jakarta, 12920, Indonesia

Tel: +62 21 5091 6100 | Email: jakarta@unicef.org | Website: www.unicef.or.id

unicef 

untuk setiap anak